

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Domba ekor gemuk merupakan ternak ruminansia kecil yang potensial sebagai sumber protein dan di usahakan pada peternakan rakyat karena mudah dipelihara dan makanannya lebih sedikit dibandingkan dengan ruminansia besar, disamping itu daya beli terhadap domba masih terjangkau oleh petani peternak sehingga mempunyai peluang cukup besar dalam upaya pemenuhan kebutuhan daging untuk masyarakat di Jawa Timur maupun secara nasional.

Usaha pembibitan domba sangat berpeluang besar untuk di kembangkan di desa karena produksi bobot badan tinggi disaat masa pertumbuhan. Pertumbuhan anak domba sangat menentukan pertumbuhan selanjutnya, oleh karena itu pemeliharaan penanganan domba dengan menggunakan suplemen kromium organik sangat penting untuk meningkatkan daya konsumsi ternak.

Kromium (Cr) adalah mikromineral esensial yang dibutuhkan oleh ternak dan juga manusia dalam proses metabolisme karbohidrat, protein, lemak, asam nukleat, pengaturan hormon dan fungsi kekebalan. Kromium ini sangat penting dalam kerja hormon insulin dan jika kromium tidak terpenuhi pada ternak maka proses metabolisme tidak akan berfungsi dengan maksimal (Suryadi dkk 2011).

Kromium merupakan mineral yang berguna untuk memaksimalkan penyerapan pakan dengan memanfaatkan aktivitas hormon insulin. Hormon insulin yaitu hormon penting didalam metabolisme yang berguna untuk mengangkut karbohidrat, lemak dan protein di dalam tubuh. Efektivitas kerja hormon insulin dipengaruhi oleh GTF (*Glucose Tolerance Factor*). GTF berguna untuk sistem transpor glukosa dan asam amino untuk meningkatkan pengikatan insulin dengan reseptor spesifiknya pada organ target (Anderson dan Kozlovsky dalam Suryadi dkk., 2011).

Kromium merupakan komponen aktif yang ada pada GTF. Metabolisme glukosa, asam amino dan lemak terkait dengan aktivitas hormon insulin yang ada didalam tubuh. Suplementasi kromium dilakukan dalam bentuk organik untuk memaksimalkan penyerapan dalam usus dalam bentuk kapsul. Pemberian

kromium dalam bentuk organik memiliki keuntungan pada ternak, yaitu selain tidak beracun juga daya serapnya oleh tubuh dapat mencapai 25%-30% (Suryadi dkk., 2011).

Berdasarkan uraian diatas pemberian kromium akan berpengaruh pada konsumsi pakan, pertambahan bobot badan, efesiensi pakan, sehingga dapat disimpulkan dalam usaha penggemukan domba ekor gemuk untuk meningkatkan performans produksi ternak.

1.2 Rumusan Masalah

Sejauh mana pemberian kromium organik dapat memberikan keuntungan usaha pada usaha pembesaran domba.

1.3 Tujuan Dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Mengetahui tingkat keuntungan pemberian kromium organik untuk usaha pembesaran anak domba.

1.3.2 Manfaat

1. Menambah khasanah sumber mikro mineral yang dapat digunakan untuk meningkatkan performans ternak domba.
2. Memberi informasi bagi para peternak tentang pemanfaatan kromium organik untuk mengurangi dampak stres pada anak domba.